

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

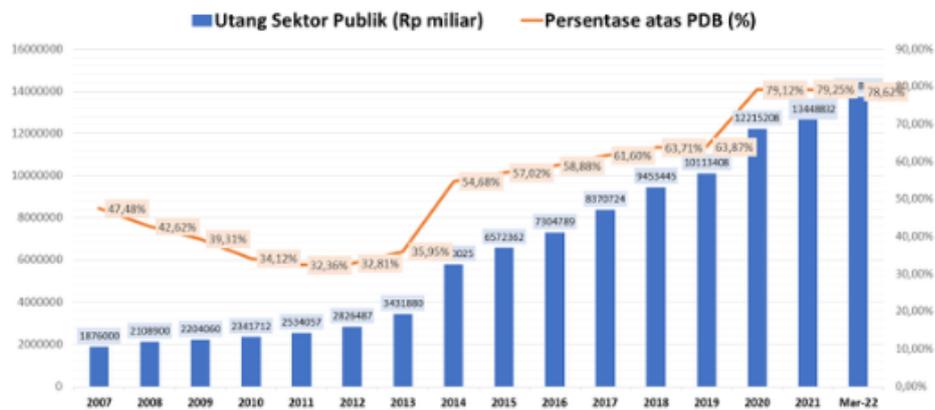
Sejak awal perusahaan didirikan, para pimpinan perusahaan sudah menetapkan maksud dan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kekayaan atau mencari laba. Pada perusahaan yang telah go public dalam praktiknya, menurut ahli keuangan memiliki tujuan tidak jauh berbeda satu sama lainnya. Artinya semua tujuan perusahaan didirikan adalah sama. Namun cara untuk mencapai tujuannya yang berbeda.

Salah satu kunci untuk mengukur prospek perusahaan yaitu melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan. rasio untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam mencari pendapatan disebut rasio profitabilitas, serta memberikan derajat tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Untuk mengukur laba (profit) dapat dilakukan dengan rasio profitabilitas, dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat dianalisis bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun, karena laba perusahaan yang tinggi belum tentu menunjukkan profitabilitas yang tinggi, akan tetapi profitabilitas yang tinggi sudah dipastikan bahwa laba yang dihasilkanpun tinggi. Adapun dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA

memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Variabel pertama yang mempengaruhi profitabilitas adalah Struktur modal. Struktur modal merupakan bagian terpenting dalam pertumbuhan dan ketahanan suatu perusahaan. Karena baik buruknya kondisi keuangan perusahaan ditentukan oleh struktur modal. Oleh karena itu, penting untuk memahami tentang struktur modal. Jika hutang jangka panjang perusahaan melebihi laba di tahan, perusahaan dapat mengalami kerugian besar. Struktur modal akan mengatur keseimbangan dalam perusahaan. Dengan adanya manajemen struktur modal, perusahaan bisa mengalokasikan dananya untuk kegiatan-kegiatan yang sesuai dan bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan. Fenomena lapangan saat ini utang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengalami kenaikan setiap tahun seiring ekspansi yang dilakukan perusahaan milik pemerintah tersebut. Seperti terlihat pada grafik di bawah ini utang pemerintah mencatat kenaikan. Posisi Utang Sektor publik (Pemerintah, Bank Indonesia, BUMN) per 31 Maret 2022: Rp12.237,35 T atau 78,62% dari asumsi PDB tahun 2022 (Rp17.461 T). USP cenderung meningkat beberapa tahun ini karena kenaikan utang Pemerintah dan BUMN.

Gambar 1.1
Posisi Utang Sektor publik (Pemerintah, Bank Indonesia, BUMN)



Sumber : Bank Indonesia, SUSPI beberapa edisi, 2023.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhea, Akob dan Herman (2020) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gladys, Paulina, Ivonne (2021) menyatakan bahwa struktur modal perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor kedua yang mempengaruhi profitabilitas adalah *Assets size*. *Assets Size* perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, *log size*, penjualan dan nilai pasar saham. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena total asset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gladys, Paulina, Saerang (2019) menyatakan ukuran *assets size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek, Ida (2016) menyatakan *assets size* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor ketiga yang mempengaruhi profitabilitas adalah *good corporate governance*. Manajemen harus mampu mengembangkan dan menerapkan sistem serta strategi dan juga kebijakan yang ditetapkan perusahaan terutama dalam tata kelola perusahaan atau disebut *Good Corporate Governance* (GCG). Tujuan GCG adalah meningkatkan nilai tambah, meningkatkan kemakmuran, serta diarpakan berdampak positif pada kinerja keuangan dan kontrol perusahaan. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan GCG dibutuhkan mekanisme tersistem untuk memantau kebijakan yang diterapkan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Diana Istighfari, Ni Gusti Putu Wirawati (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nungky Wanodyatama Islami (2018) menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya terdapat hasil yang tidak konsisten, sehingga perlu dilakukan penelitian kembali. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Sunita, dkk (2021). Namun terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Adapun perbedaan yang pertama yakni melakukan penambahan variabel *assets size*, alasan peneliti lebih menekankan pada variabel ukuran perusahaan untuk mengukur total

asset yang dimiliki perusahaan, karena total asset dapat mencerminkan profitabilitas. Penambahan variabel independen lainnya yaitu variabel *Good Corporate Governance*. Penelitian ini memilih *Good Corporate Governance* karena berkaitan dengan bagaimana para investor yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka. Penerapan *Good Corporate Governance* merupakan kunci sukses bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang dan dapat bersaing dengan baik dalam bisnis global.

Perbedaan yang kedua terletak pada objek penelitian pada BUMN dengan rentang waktu penelitian, penelitian sebelumnya Periode 2014-2018. Sedangkan penelitian ini perusahaan BUMN dengan periode terbaru yakni 2018-2022.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas maka dilakukan pengembangan pengembangan penelitian yang berjudul **PENGARUH STRUKTUR MODAL, ASSET SIZE, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022)**

1.2. Ruang Lingkup

Untuk menghasilkan penelitian yang valid, maka penelitian ini membatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas Perusahaan.

3. Variabel independen dalam penelitian ini Struktur Modal, Assets Size, dan *Good Corporate Governance*.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan bahwa inti dari masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022?
2. Apakah *Assets Size* berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022?
3. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022?
4. Apakah struktur modal, *Assets Size*, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022.

2. Menganalisis *Assets Size* berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022.
3. Menganalisis *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022.
4. Menganalisis struktur modal, *Assets Size*, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini menguji tentang pengaruh struktur modal, *asset size*, dan *good corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, informasi, dan wawasan teoritis khususnya tentang pengaruh struktur modal, *asset size*, *good corporate governance* dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat Praktis

2.1. Bagi Para Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi terutama dalam bidang manajemen keuangan, dan mendorong penelitian yang lebih lanjut dengan menambahkan variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam penelitian ini.

2.2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai profitabilitas dengan melihat penerapan *struktur modal*, *assets size*, *good corporate governance* sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang tepat dan investor mendapatkan nilai pengembalian yang optimal.

2.3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini sebagai bahan referensi perusahaan dalam menentukan dan mengambil kebijakan atau keputusan mengenai struktur modal dengan mempertimbangkan penerapan *corporate governance*, meliputi dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan konsentrasi kepemilikan, struktur modal perusahaan dapat lebih optimal.